

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Lolo Sang Raja Penyabar

Lolo adalah seekor singa yang baik hati, ramah, dan selalu mendengarkan keluh kesah rakyatnya. Tidak ada masalah yang tidak bisa dia selesaikan. Hanya saja, kenyamanan di desa itu sedikit terusik karena keluh kesah beberapa warganya terhadap kebiasaan satu sama lain. Ada Jeje yang kesal dengan Gaga Gajah karena Gaga merusak pagarnya. Ada Momo yang terganggu oleh nyanyian Krik-Krik Jangkrik, ada Bella Sapi yang dimarahi oleh Mimi Ayam karena menginjak telurnya, dan ada hewan-hewan lainnya yang mengeluh.

Oooh, Lolo pusing sekali. Apakah kalian penasaran? Kita baca bersama-sama agar tahu bagaimana Raja Lolo menyelesaikan masalah warganya.

Lolo Sang Raja Penyabar

Penulis: Novel Meilanie Ilustrator: AMECO Studio

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



**BACAAN UNTUK
JENJANG SD/MI**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Lolo Sang Raja Penyabar



Lolo Sang Raja Penyabar

Penulis : Novel Meilanie

Ilustrator : AMECO Studio

Penyunting: Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang SD/MI. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy
Pengarah 1 : Dadang Sunendar
Pengarah 2 : M. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Hurip Danu Ismadi
Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina
Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih
Anggota : 1. Muhamad Sanjaya
2. Febyasti Davela Ramadini
3. Kity Karenisa
4. Kaniah
5. Wenny Oktavia
6. Laveta Pamela Rianas
7. Ahmad Khoironi Arianto
8. Wena Wiraksih
9. Dzulkornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)	
PB 398.209 598 MEI 1	Meilani, Novel Lolo Sang Raja Penyabar/Novel Meilani; Wenny Oktavia (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 26 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-602-437-892-9 1. DONGENG – INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Muhadjir Effendy

SEKAPUR SIRIH

Halo, Adik-Adik yang ceria selalu. Apa kabar? Kenalkan, aku Kakak Novel. Kali ini Kakak Novel mau mengenalkan kepada kalian, seekor raja bernama Lolo. Lolo adalah raja yang sabar. Sabar itu apa, ya? Sabar itu kalau kita menunggu bus yang datangnya lama, kita tidak marah-marah atau mengeluh, atau kalau kita sedang antre di kasir, kita mau menunggu sampai giliran kita membayar tiba, tidak menerobos.

Nah, Raja Lolo ini beberapa hari menerima keluhan dari warganya. Apa saja ya keluhannya? Pokoknya, Raja Lolo sampai pusing. Adik-Adik mau membantu Raja Lolo biar tidak pusing? Yuk, kita baca bersama-sama. Selamat membaca dan selamat membantu Raja Lolo, ya.

Bandung, Mei 2019
Novel Meilanie

Lolo Sang Raja Penyabar

Penulis: Novel Meilanie Ilustrator: AMECO Studio



Di sebuah hutan yang permai, hiduplah seorang raja dengan rakyatnya. Ia bernama Raja Lolo.



Raja senang mengunjungi warganya satu per satu dan mendengarkan keluh kesah mereka.



“Selamat pagi, Raja Lolo,” sapa Jeje si Jerapah.
“Pagi, Jeje. Ada yang bisa kubantu?” balas sang Raja.
“Jadi begini, Raja. Gaga menyenggol pagarku lagi,” Jeje
mulai bercerita.



“Oh tidaak ...!” teriak Jeje tertahan.
“Aduh, maaf Jeje, aku tidak sengaja,” Gaga memohon maaf.

“Aku harus bagaimana, Raja?” tanya Jeje.
“Nanti aku carikan jalan keluarnya,” jawab Raja.
“Terima kasih, Raja,” kata Jeje.



Raja meneruskan perjalanan dan bertemu dengan Momo yang sedang bersedih.

“Hai, Momo. Kamu libur menggambar hari ini? Kenapa cemberut begitu?” tanya Raja Lolo.

“Iya, Raja. Aku mengantuk karena tidak bisa tidur gara-gara si Krik-Krik,” cerita Momo.





"Sya ... la ... la ... la"
Oh, Krik-Krik menyanyi keras sekali
sehingga Mama tidak bisa tidur.



"Jadi begitu, Raja Lolo, mengapa aku kesal,"
cerita Momo.

"Aku mengerti, aku pikirkan jalan keluarnya,
sabar ya," kata Raja Lolo.

"Terima kasih, Raja," jawab Momo senang.

Setelah menemui Momo, dalam perjalanannya Raja bertemu Bella yang sedang termangu sedih.

"Bella, kamu kenapa sedih begitu mukanya?" tanya Raja Lolo.

"Iya, Raja. Mimi marah kepadaku, padahal aku tidak sengaja menginjak telurnya," keluh Bella.



“Jadi, aku harus bagaimana, Raja?” tanya Bella

“Aku akan memikirkannya. Sabar ya, aku harus meneruskan perjalanan lagi.”



Dalam perjalanannya, Raja bertemu Uya Buaya.
Dengan sabar Raja mendengarkan keluhan Uya Buaya.



Suara gitar Uya mengganggu jam tidur Rio si Burung Hantu yang lelah berlatih puisi semalam.





Raja Lolo pulang ke rumah dan memikirkan cara terbaik untuk menyelesaikan masalah warganya.



"Nah, ini dia!" seru Raja Lolo senang.



"Gaga, tenagamu kuat. Jeje, kamu pandai bertukang. Momo, kamu pintar menggambar. Aku minta tolong kalian membuat panggung yang indah untuk ulang tahun desa kita," perintah Raja Lolo.

"Siap, Raja," jawab mereka bertiga.



“Krik-Krik, Uya, dan Rio, kalian bisa latihan musik, menyanyi, dan berpuisi untuk pesta ulang tahun desa kita secara bergantian di tempatku, ya?” kata Raja Lolo.

“Baik, Raja,” jawab mereka serempak.



“Bella dan Mimi, aku butuh kalian membuat kue yang banyak untuk pesta ulang tahun desa kita nanti. Apakah kalian sanggup?” tanya Raja Lolo.

“Ya, aku dan Mimi akan mengumpulkan telur dan susu untuk membuat kue,” jawab Bella.



“Asal kamu tidak menginjak telurku lagi,” kata Mimi.



Semua warga yang sebelumnya saling bermasalah ternyata bisa bekerja sama dengan baik dengan kekurangan dan kelebihan masing-masing.

ULANG TAHUN DESA

Ulang tahun desa kali ini sangat meriah. Tidak ada lagi yang saling mengeluhkan. Semua bergembira.

“Aku bangga dengan rakyatku.
Kalian hebat!” Raja Lolo
tersenyum bangga.



Catatan

bangga	: merasa senang karena sesuatu yang baik terjadi
bekerja sama	: saling membantu
bermasalah	: memiliki sesuatu yang membuat sedih, marah, atau mengganggu
bersedia	: mau melakukan sesuatu
jalan keluar	: tidak ada masalah, menjadi baik lagi
kekurangan	: sesuatu yang tidak dimiliki, misalnya tidak bisa menyanyi
kelebihan	: sesuatu yang dimiliki, misalnya bisa menyanyi
keluh-kesah	: bercerita sesuatu yang sedih atau tidak menyenangkan
membutuhkan	: harus ada
meriah	: ramai, banyak orang
panggung	: tempat untuk menyanyi atau bermain musik
perayaan	: pesta
permai	: pemandangan yang indah, cantik
permasalahan	: gangguan, sesuatu yang mengganggu
pertunjukan	: sesuatu untuk ditonton atau dilihat dan menyenangkan
puisi	: membaca dengan suara keras dan indah
seni	: gambar yang indah, lagu yang indah, dan lain-lain
termangu	: diam saja, bengong
warga	: orang-orang yang tinggal di suatu tempat

Biodata



Penulis

Novel Meilanie penyuka bacaan anak-anak semenjak kecil hingga saat ini. Buku favoritnya ketika kecil adalah buku-buku petualangan, cerita sehari-hari, kehidupan di sekolah maupun di asrama. Saat ini Novel telah menerbitkan 4 buah buku anak yang diterbitkan oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama dan Gramata. Sangat menyenangkan ketika buku yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama juga telah dibeli hak ciptanya oleh salah satu penerbit dari Azerbaijan dan buku yang diterbitkan oleh Gramata hak ciptanya dibeli oleh Singapore National Library. Novel Meilanie dapat dihubungi di novelmeilanie@yahoo.co.nz.



AMECO

Ilustrator

Hutami Dwijayanti, ilustrator dan desainer grafis yang lahir dan tinggal di Bandung. Memulai pekerjaannya sebagai ilustrator sejak masih kuliah di ITB, pada tahun 2015 ia memutuskan untuk memulai studionya sendiri, AMECO Studio. Ia ingin bisa memberikan *value* dan inspirasi untuk orang lain melalui ilustrasinya. Karya-karya lainnya dapat dilihat di Instagram [@hutamidwijayanti](#) atau [@amecostudio_id](#).



Penyunting

Wenny Oktavia lahir di Padang pada tanggal 7 Oktober 1974. Sebagai penyunting di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, ia telah menyunting naskah di beberapa instansi, seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.